

# Smartlink US Dollar Managed Fund

## April 2017



BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

### STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

### KINERJA PORTOFOLIO

#### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir **4,22%**  
 Bulan Tertinggi **9,61%** Des-08  
 Bulan Terendah **-10,66%** Okt-08

#### Rincian Portofolio

Obligasi Negara **71,23%**  
 Obligasi BUMN **9,43%**  
 Kas/Deposito **19,34%**

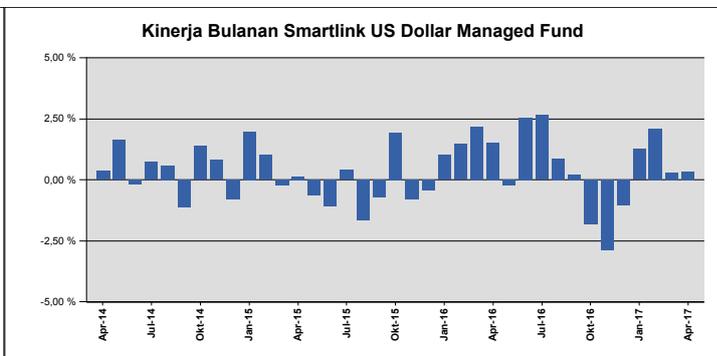
#### Lima Besar Obligasi

RI-2024 **5,81%**  
 RI-2021 **4,38%**  
 RI-2026 **4,37%**  
 RI-2038 **4,20%**  
 RI-2044 **3,93%**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink US Dollar Managed Fund	<b>0,33%</b>	<b>2,75%</b>	<b>0,00%</b>	<b>4,22%</b>	<b>14,09%</b>	<b>4,05%</b>	<b>105,03%</b>
Tolak Ukur*	<b>0,44%</b>	<b>3,22%</b>	<b>0,78%</b>	<b>5,69%</b>	<b>10,66%</b>	<b>4,37%</b>	<b>23,99%</b>

\*80% Indeks Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign (BEMSID) dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank

(Tolak ukur, sebelum Maret 2016: Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)



### INFORMASI LAIN

Total dana (Juta USD) : USD 48,97  
 Kategori Investasi : Moderat  
 Tanggal Peluncuran : 07 Apr 2003  
 Mata Uang : United States Dollar  
 Dikelola oleh : PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian  
 Harga per Unit (Per 28 April 2017) : USD 1,9478 **Beli** / USD 2,0503 **Jual**  
 Rentang Harga Jual-Beli : 5,00%  
 Biaya Manajemen : 1,00% p.a.

### KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan April 2017 pada level bulanan +0.09% (dibandingkan konsensus inflasi +0.05%, -0.02% di bulan Maret 2017) yang dikarenakan oleh tingginya harga barang-barang yang diatur pemerintah (disebabkan tingginya tarif listrik sebagai penyesuaian tarif untuk pelanggan non subsidi 900VA). Secara tahunan, inflasi naik ke level +4.17% (dibandingkan konsensus +4.10%, +3.61% di bulan Maret 2017). Inflasi inti berada di level tahunan +3.28%, dibandingkan konsensus +3.32%, dan lebih rendah dari bulan sebelumnya yaitu +3.30% di bulan Maret 2017. Pada pertemuan Dewan Gubernur 18-20 April 2017, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya di level 4.75%, serta fasilitas simpanan pada level 4.00% dan fasilitas peminjaman pada level 5.50%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.05% menjadi 13,327 di akhir bulan April 2017 dibandingkan bulan sebelumnya 13,321. Neraca perdagangan tercatat surplus +1.23 miliar Dollar AS (dibandingkan konsensus +1.298 miliar Dollar AS) di bulan Maret 2017, dari bulan sebelumnya +1.32 miliar Dollar AS. Ekspor meningkat secara tahunan +23.55%, sedangkan impor meningkat secara tahunan sebesar +18.19%. Cadangan devisa meningkat 1.4 miliar Dollar AS dari 121.8 miliar Dollar AS di bulan Maret 2017 menjadi 123.25 miliar Dollar AS di bulan April 2017, dikarenakan penerimaan devisa, terutama dari penerimaan pajak dan devisa ekspor migas, serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBi) valas. Pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal I 2017 tercatat sebesar level tahunan 5.01%, dibandingkan konsensus 5.10%, dan dari 4.94% di kuartal IV 2016. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9.10%. Dari sisi Pengeluaran dicapai oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa yang tumbuh 8.04%.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar AS ditutup menurun di sepanjang kurva di bulan April 2017 disebabkan tingginya dana masuk dari pihak asing yang sesuai dengan pergerakan harga obligasi pemerintah Amerika Serikat. Sentimen positif juga datang dari badan Rating and Investment Information Inc. yang meningkatkan peringkat Indonesia dari stabil ke positif, sedangkan negatif sentiment datang dari kekhawatiran atas situasi politik global dan meningkatnya ketegangan wilayah di beberapa belahan dunia. Pada tanggal 26 April 2017 departemen keuangan menerbitkan obligasi pemerintah berbasis Euro pada pasar domestik melalui penempatan secara private dengan total 50 juta Euro. Penerbitan adalah untuk obligasi dengan kupon tetap dan tidak dapat diperdagangkan, dengan level kupon 0.9% dan tenor 3 tahun. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia relatif tidak berubah dari 126/128 menjadi 125/128. Yield di bulan April 2017 untuk tenor 5 tahun turun -8bps menjadi 3.12% (3.20% di Maret 2017), tenor 10 tahun turun -8bps menjadi 3.80% (3.88% di Maret 2017), dan tenor 30 tahun turun -1bps menjadi 4.76% (4.77% di Maret 2017).

Dalam hal strategi portfolio kami tidak merubah strategi durasi (di bawah durasi tolak ukur) dan terus memantau potensi untuk kembali meningkatkan bobot dan durasi apabila terdapat koreksi di pasar obligasi.